

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Siyoto & Sodik (2015:240). Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena. Proses pengukuran adalah bagian krusial dalam penelitian kuantitatif. Hal ini memberikan gambaran atau jawaban akan hubungan yang fundamental dari hubungan kuantitatif.

Metode kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian komparatif. Menurut Sugiyono (2010:22) komparatif merupakan suatu desain penelitian yang sifatnya membandingkan, dalam penelitian ini yang dibandingkan adalah peneliti ingin mengetahui perbandingan pendapatan asli desa sebelum dan sesudah adanya Badan Usaha Milik Desa.

Menurut Nana Syaedih Sukmadinata (2008:56) mengatakan bahwa penelitian komparatif diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti. penelitian yang membandingkan antara variable-variabel yang saling berhubungan dengan mengemukakan perbedaan-perbedaan ataupun persamaan-persamaan dalam sebuah kebijakan dan lain-lain. Penelitian dilakukan secara alamiah, peneliti mengumpulkan data yang bersifat mengukur kemudian hasilnya dianalisis secara statistik.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah. BUMDES ini memiliki 6 unit usaha yang terdiri dari jenis unit usaha *renting* seperti penyewaan traktor, penyewaan panggung hajatan & panggung pelaminan, penyewaan lampu & diesel, penyewaan meja hajatan, unit usaha *financial* BRILink dan unit usaha *trading* pasar tradisional Bumi Ayu yang dikelola oleh BUMDES.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2012:25) Data primer yaitu sumber data penelitian yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan tidak melalui media perantara. Data primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari pengelola, karyawan Badan Usaha Milik Desa Gerbang Usaha Mandiri dan perangkat desa setempat.

Data yang dikumpulkan mengenai gambaran umum Badan Usaha Milik Desa Bumi Raharjo, pengelolaan Badan Usaha Milik Desa mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penatausahaan, dan pelaporan serta pertanggungjawaban. Adapun data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh dari tiga unsur sebagai berikut:

- a. Pengelola Badan Usaha Milik Desa Gerbang Usaha Mandiri.
- b. Karyawan Badan Usaha Milik Desa Gerbang Usaha Mandiri.
- c. Pemerintah Desa.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012:25) Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen.

Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumen resmi yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Bumi Raharjo antara lain tentang laporan keuangan BUMDES, jurnal, struktur organisasi, profil Badan Usaha Milik Desa, dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Syofian Siregar (2013:18) wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pengelola, karyawan BUMDES, dan pemerintah desa.

2. Observasi

Menurut Syofian Siregar (2013:19) observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Jadi disini peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang erat hubungannya dengan penelitian ini. Dalam kaitan penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap Badan Usaha Milik Desa sebagai upaya meningkatkan pendapatan asli desa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Sugiyono, 2015:150) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil laporan-laporan dan keterangan-keterangan tertulis, tergambar, terekam maupun tercetak.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik

Statistik deskriptif adalah pengujian yang menyajikan gambaran dan deskriptif data penelitian, serta menjelaskan karakteristik data yang diteliti. Dalam pengujian ini menggunakan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

a. Menentukan Nilai Rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan : \bar{X} = Skor rata-rata yang dicari

$\sum Xi$ = Jumlah nilai data

N = Jumlah nilai sampel

b. Standar Deviasi

$$s = \frac{\sqrt{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}}{n(n-1)}$$

Keterangan s = standar deviasi (simpangan baku)

xi = nilai x ke-i

x = Rata-rata

n = ukuran sampel

2. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilliefors Microsoft Excel* yang dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data digunakan rumus *Lilliefors* dengan langkah-langkah berikut :

- a. Membuat Ho dan Ha
- b. Hitung rata-rata dan simpangan baku data dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n} \text{ dan } s = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n-1}}$$

- c. Setiap data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus $Z_{\text{Score}} = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$
- d. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$
- e. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 . jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$. Maka $S(z_i) = \frac{\text{Banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n < z_i}{n}$ untuk memudahkan menghitung proporsi maka diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar.
- f. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak nya
- g. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.
- h. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$. Kriterianya adalah diterima H_0 jika L_0 lebih kecil dari L tabel.

3. Uji Paired Sample T-test

Analisis paired *t-test* digunakan sebagai uji beda untuk menguji perbedaan pendapatan asli desa sebelum dan sesudah adanya BUMDES. Pada penelitian ini uji beda *t-test* digunakan untuk menguji secara statistik besaran pendapatan yang diperoleh dari Badan Usaha Milik Desa. *Dependent sample t-test* atau sering diistilahkan dengan *Paired Sampel t-Test*, adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan.

H_a = Ada perbedaan pendapatan asli desa sebelum dan sesudah adanya Badan Usaha Milik Desa Gerbang Usaha Mandiri.

H_0 = Tidak ada perbedaan pendapatan asli desa sebelum dan sesudah adanya Badan Usaha Milik Desa Gerbang Usaha Mandiri.

Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami 2 perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan sebuah treatment. Syarat jenis uji ini adalah sebagai berikut :

- Data berdistribusi normal.
- Kedua kelompok data adalah dependent saling berhubungan / berpasangan.
- Jenis data yang digunakan adalah numeric dan kategori (dua kelompok).

Rumus t-test yang digunakan untuk sampel berpasangan (*paired t-test*) adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

\bar{X}_1 = Rata-rata nilai kelompok kesatu

\bar{X}_2 = Rata-rata nilai kelompok kedua

S_1^2 = Varian kelompok kesatu

S_2^2 = Varian kelompok kedua

n_1 = Banyak subjek kelompok kesatu

n_2 = Banyak subjek kelompok kedua

r = Korelasi antar dua sampel

Untuk menghitung hipotesis diterima atau ditolak menggunakan kriteria harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria pengujian pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya, ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap peningkatan pendapatan asli desa.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya, tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap peningkatan pendapatan asli desa